

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas guru SKI di MTs Al Washliyah desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara belum begitu baik karena temuan peneliti tergambar bahwa media tidak dijadikan sebagai sumber belajar, ditambah lagi pengakuan siswa guru dalam pelaksanaan pembelajaran kerap kali menggunakan metode ceramah tanpa ada variasi dengan metode lainnya.
2. Faktor penghambat kreativitas guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran SKI yang paling utama adalah guru kurang memiliki keterampilan menggunakan berbagai macam metode dan strategi yang menarik. Pembelajarannya tidak PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). PAIKEM merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menstimulus daya ingat siswa dan praktek pembelajaran agar materi yang dilaksanakan guru diterima siswa dengan baik. Inilah mengapa siswa tidak fokus dalam belajar, kelas tidak kondusif dan lainnya karena pelaksanaan pembelajaran tidak menarik perhatian siswa.
3. Faktor pendukung guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran SKI sudah baik di MTs Al Washliyah desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Baradilengkapinya dengan buku guru, buku siswa, RPP dan alat bantu belajar seperti infokus yang digunakan. Jadi alat-alat ini yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran SKI. Penggunaan alat bantu infokus ini tidak selalu digunakan guru mengingat alat bantu infokus ini harus izin dari kepala sekolah untuk menggunakannya, namun faktor pendukung lainnya selalu disediakan oleh guru.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian berdasarkan kesimpulan di atas adalah :

1. Bagi guru, agar meningkatkan kompetensi diri melalui peningkatan kreatifitas dengan media/ sumber belajar serta metode belajar yang inovatif karena penemuan penelitian ini metode masih ceramah dan diskusi.
2. Bagi pihak sekolah, agar mengadakan pelatihan bagi guru-guru untuk melaksanakan PAIKEM.
3. Bagi kepala sekolah, agar memberikan fasilitas untuk guru menerapkan kreativitas dirinya melalui penggunaan media belajar dan sumber belajar yang menarik dan sesuai kemajuan teknologi.
4. Bagi Kementerian Agama setempat, agar memperhatikan fasilitas untuk di Madrasah, sehingga tujuan belajar SKI dapat tercapai lebih baik lagi.
5. Bagi Komite sekolah, mendukung penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan SKI di satuan pendidikan Madrasah.
6. Bagi siswa, agar bisa kooperatif dalam belajar agar guru juga semangat untuk meningkatkan kompetensi dirinya.
7. Bagi orang tua siswa, agar memberikan dukungan penuh pada siswa dan selalu memberikan nasihat agar anak mengikuti pembelajaran SKI dengan baik karena pentingnya mengenal sejarah.
8. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber literasi terkait kreativitas guru dan hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan.